

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah sebagai arahan pendidikan, sebagai titik akhir, sebagai titik pangkal mencapai tujuan lain dan memberi nilai pada usaha yang dilakukan.¹ Dengan adanya tujuan yang jelas maka semua usaha dan pemikiran akan tertuju kearah pencapaian tujuan itu, sebaliknya apabila tidak ada tujuan yang jelas maka kegiatan pengajaran tidak mungkin berjalan sebagaimana yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan. Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut maka pembelajaranlah yang bertugas mengarahkan tujuan pendidikan agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pegajaran. Pada bagian lain merupakan

¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada , 2009), hlm.12-13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kemampuan mental siswa.² Cara belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Semakin tinggi kemauan belajar, maka semakin maksimal juga hasil belajar yang dicapai, sebaliknya semakin rendah kemauan belajar, maka semakin rendah pula hasil yang dicapai.³

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan disetiap sekolah untuk mensukseskan tujuan pendidikan tersebut. Menurut Sapriya ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bersifat terpadu (*integrated*) dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁴ Ilmu pengetahuan sosial perlu diberikan kepada siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial sangat membantu siswa dalam berpikir logis, analitis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Atas dasar itulah Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang sangat penting dikuasai oleh siswa.

²Dimiyati dan Muldjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 3.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta,2004, Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.15.

⁴Sapriya, *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm.7.

Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu didukung oleh suatu strategi tertentu. Erman suherman menjelaskan seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorangpun guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya.⁵

Dalam penilaian hasil belajar Setiap siswa harus mencapai kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan . KKM adalah salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria yang digunakan adalah nilai yang paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria Ketuntasan Minimal biasanya menggunakan sepuluh jenjang penilaian yaitu dari 1 sampai 10 atau dari 1 sampai 100.⁶ Dengan demikian setiap siswa harus mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar khususnya kelas V, berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya tersebut adalah: Mengevaluasi belajar siswa pada setiap akhir pelajaran, memberi remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria

⁵Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004) ,hlm.5-6.

⁶Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketuntasan Minimal (KKM), menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kendatipun guru telah berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa namun masih tergolong rendah. Gejala – gejala yang ditemui pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

1. Dari 20 orang siswa hanya 9 orang siswa atau 45% yang mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.
2. Dari 20 siswa terdapat 11 orang siswa atau 55% yang masih sulit menjawab soal ulangan.
3. Dalam proses pembelajaran berlangsung terdapat hanya 8-9 orang yang mau menulis catatan pembelajaran.

Dari gejala tersebut, terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu tipe catatan akhir, karena strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan strategi yang berbentuk satu lembar kertas yang menyajikan respon siswa dengan cepat dan segera. Strategi ini digunakan guru untuk mendapatkan umpan balik siswa pada materi yang disajikan dengan menjawab satu atau dua pertanyaan.⁷

Hisyam Zaini mengatakan bahwa ada beberapa keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, keunggulannya yaitu:

⁷ Hisyam zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:CTSD , 2010).hlm.164.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi ini berguna untuk materi-materi baik menggunakan teknik ceramah maupun diskusi.
2. Strategi ini juga cocok digunakan untuk menilai apa yang telah dipelajari melalui kelompok belajar.
3. Strategi ini dapat digunakan pada setiap pertemuan yang banyak menyajikan informasi baru.
4. Memperbaiki hasil belajar siswa.⁸

Sedangkan kekurangan strategi Catatan Akhir yaitu:

- 1) Kurang efektif apabila disajikan dalam materi yang terlalu singkat
- 2) Kerja kelompok hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja
- 3) anak yang mempunyai daya pikir lemah akan kesulitan

Berpatokan dari keunggulan strategi catatan akhir dapat memperbaiki hasil belajar siswa, memperkuat peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir, diperkirakan strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir ini sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

⁸ Hisyam Zaini *Ibid*, hlm.164.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi pembelajaran aktif tipe catatan akhir merupakan strategi yang berbentuk satu lembar kertas yang menyajikan respon siswa dengan cepat dan segera. Strategi ini digunakan guru untuk mendapat umpan balik siswa pada materi yang disajikan dengan menjawab satu atau dua pertanyaan.⁹
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Apakah Penerapan Strategi

⁹ Hisyam Zaini, *Ibid*, hlm 165.

¹⁰ Nashar, *Penerapan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm.77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Aktif Tipe Catatan Akhir Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SD 008 Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh maamfaat antara lain:

a. Bagi siswa

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih cenderung rendah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.